Evaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia, Tess dan non-tes

Febri Anggraini

E-mail: febrianggraini02406@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kepulauan Riau,
Indonesia

Abstrak

Di dalam dunia pendidikan, setiap guru memiliki sebuah rancangan pembelajaran yang akan ia gunakan selama satu periode belajar mengajar. Untuk mengetahui apakah rancangan tersebut berhasil atau tidaknya maka harus dilakukan evaluasi pembelajaran.

Untuk dapat melakukan evaluasi pembelajaran seorang guru harus terlebih dahulu melakukan sebuah penilaian. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rancangan pembelajaran yang digunakan oleh guru berhasil atau tidak. Hal itu dapat dilihat jika penilaian terhadap siswa mendapat hasil yang baik maka rancangan pembelajaran berhasil. Namun, jika nilai yang keluar tidak memuaskan maka guru harus mengubah rancangan pembelajarannya.

Evaluasi pembelajaran sangat erat hubungannya dengan penilaian, untuk melakukan evaluasi seorang guru harus terlebih dahulu melakukan penilaian, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan alat evaluasi berupa tes dan nontes. Tes merupakan pengujian terhadap siswa yang berada di kelas dengan waktu yang sama. Sedangkan nontes dilakukan melalui pengamatan sistematis yang dilakukan tanpa menguji peserta didik terlebih dahulu.

Pendahuluan

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab; *al-taqdir*, dalam bahasa Indonesia berarti; *penilaian*. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab *al-qimah*; dalam bahasa Indonesia berarti *nilai*.

Berikut merupakan Beberapa pengertian Evaluasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

Wuyong (1974), mengemukakan bahwa evaluasi adalah sebuah proses untuk menggambarkan, memperoleh atau menghasilkan informasi yang berguna untuk mempertimbangkan suatu keputusan.

Iman, (2007:91) mengemukakan bahwa proses evaluasi adalah untuk mencoba menyesuaikan data objektif dari awal hingga akhir pelaksanaan program sebagai dasar penilaian terhadap tujuan program.

Edwind Wandt dan Gerald W. Brown (1977): *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Artinya: evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menemukan nilai dari sesuatu.

Evaluasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan sebagai tolak ukur guru dalam melihat kemampuan siswa.

Bagi seorang guru evaluasi pembelajaran sangat berguna untuk melihat berhasil atau tidaknya metode yang digunakan selama proses pembelajaran.

Evaluasi membantu guru untuk mengetahui hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan serta diperbaiki. Tanpa adanya evaluasi kita tidak akan tau kemajuan serta kemunduran metode yang digunakan.

Pada dasarnya evaluasi dan penilaian itu berbeda, untuk dapat melakukan evaluasi maka terlebih dahulu seorang guru harus melakukan penilaian baik dalam bentuk Tess dan non-tes.

Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi Penilaian merupakan salah satu aspek yang paling sulit dalam proses mengajar. Kesulitan yang paling sering dijumpai adalah kebingungan antara pengaruh penilaian dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pada dasarnya, semua orang menganggap penilaian adalah sebuah tes-tes yang harus dikerjakan dengan benar dan sempurna untuk mendapatkan nilai yang diinginkan. Namun, siswa menganggap penilaian adalah ajang kompetisi untuk mengukur kepintaran Antara teman sekelas. Semakin tinggi nilai yang didapat maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang ia peroleh. Dalam hal ini penilaian tidaklah berarti jika tidak tahu tujuan dari penilaian. (Mussardo, 2019)

Penilaian dapat berupa angka dari 1 hingga 100. Penilaian diharapkan mampu memberikan guru informasi terperinci yang dapat dibagi dengan orang tua peserta didik untuk mengetahui perkembangan anaknya selama 2 semester.

Dalam proses penilaian, tes dan non-tes merupakan alat atau instrumen yang digunakan sebagai sarana penilaian untuk mengetahui tercapai atau tidaknya standar kompetensi yang digunakan guru. Dan sebagai acuan untuk mengambil langkah yang tepat selanjutnya.

1. Jenis Alat Evaluasi Penilaian Pembelajaran

a. Tess

Amir Daien Indra Kusuma (1998:27), menegaskan bahwa: tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif Untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan tentang seseorang. Dengan cara yang dapat dikatakan cepat dan tepat. Tes juga dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Tes adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.
- 2) Tes secara lisan (jawaban berupa lisan).
- 3) Tes secara Tulisan
- 4) Tes dapat berupa objektif atau pilihan ganda, dapat juga berupa essai atau gabungan dari keduanya.

Jenis-jenis tes yang ada diatas biasanya digunakan untuk menilai isi pendidikan misalnya aspek pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan pemahaman pembelajaran yang telah diberikan oleh guru selama periode tertentu.

b. Non-Tes

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Studi Kasus
- 4) Skala Penilaian
- 5) Check List

6) Inventory (Sawaluddin & Muhammad, 2020)

Syarat menyusun alat penilaian membuat pertanyaan tes (alat evaluasi) tidak mudah, sebab tes atau pertanyaan merupakan alat untuk melihat perubahan kemampuan dan tingkah laku siswa setelah ia menerima pembelajaran yang diberikan guru.

Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan penilaian, yaitu;

- 1) Penilaian dilakukan secara berakala, artinya penilaian tidak dapat dilakukan hanya sekali tapi dilakukan berkali-kali untuk melihat kemajuan peserta didik.
- 2) Terdapat tiga tahap
  - *Pre-test*
  - *Mid-test*
  - *Post-test*
- 3) Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan maka penilaian dilakukan baik tes dan nontes. (Ratnawulan, 2014)

Simpulan

Evaluasi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi guru, evaluasi digunakan untuk mengetahui kemajuan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Evaluasi juga berguna sebagai tolak ukur siswa dalam menerima materi pembelajaran, Untuk melakukan evaluasi dibutuhkan penilaian yang disebut alat evaluasi. Alat evaluasi digunakan untuk membantu guru dalam evaluasi pembelajaran berupa tes dan non-tes. Tes dan non-tes merupakan sebuah penilaian berupa lisan dan tulisan.

Referensi

- Mussardo, G. (2019). Teknik Evaluasi Tes dan Non Tes. *Statistical Field Theor*, 53(9).
- Ratnawulan, E. R. (2014). Evaluasi Pembelajaran Pengantar Prof. Dr. H. Sutaryat Trinamansyah. In *Evaluasi Pembelajaran Pengantar Prof. Dr. H. Sutaryat Trinamansyah* (p. 339). PUSTAKA SETIA.
- Sawaluddin, S., & Muhammad, S. (2020). Langkah-Langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3793>

Data Penulis

Febri Anggraini, lahir di Tanjung Uban, 24 Juni 2001. Ia menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 005 Bintang Utara, SMPN 12 Bintang Utara dan SMAN 1 Bintang Utara. Saat ini ia merupakan mahasiswi aktif Universitas Maritim Raja Ali Haji semester 5 angkatan 2019 melalui jalur SBMPTN yang diselenggarakan di SMA 4 Tanjungpinang.

Kontak:

Hp/WA : 083191247016

Email : febrianggraini02406@gmail.com